Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks **SOLIDITAS**
Volume 7 Nomor 1, April Tahun 2024
ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5255
(Hal.16-23)

PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN OLEH PEREMPUAN DALAM WIRAUSAHA BERBASIS POTENSI LOKAL

Erri Wahyu Puspitarini[1,*], Wildan Mualim[2], Harfiahani Indah Rakhma Ningtyas[3], Alimin[4]

[1,2]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Yadika
[3]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Yadika
[4]Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Yadika
*Email Korespondensi: www.erri@stmik-yadika.ac.id

Submitted : 18 Desember 2023; *Revision :* 25 Januari 2024; *Accepted :* 16 April 2024

ABSTRAK

Kabupaten Pasuruan memiliki komoditas unggulan yang khas dan tidak dimiliki oleh wilayah lain. Danau Ranu yang terletak di Kecamatan Grati memiliki Ikan Lempuk yang tidak ditemukan di daerah lain karena hanya bisa hidup di Danau Ranu. Ikan tersebut karena bergizi tinggi kemudian dimanfaatkan oleh mitra UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang terdiri dari 10 ibu ibu pengolah hasil ikan Lempuk. Permasalahan yang terjadi mereka banyak yang belum memiliki izin usaha yaitu NIB (Nomor Induk Berusaha) dan P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) serta tidak memiliki keterampilan mendesain. Dosen dan Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan menggelar pelatihan dan pendampingan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Metode pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu mitra UMKM agar memiliki izin usaha serta membantu mitra UMKM meningkatkan keterampilan dalam mendesain label kemasan produk hasil olahan ikan Lempuk khas Grati Kabupaten Pasuruan. Hasil dari pengabdian adalah luaran mitra UMKM yang mempunyai izin usaha serta meningkatnya keterampilan mendesain label kemasan produk usaha. Harapannya pelaku UMKM pengolah hasil ikan Lempuk bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang bisa membantu untuk memajukan usahanya.

Kata kunci : Ikan Lempuk, Izin Usaha, Danau Ranu Grati, Kemasan

ABSTRACT

Pasuruan Regency has a distinctive superior commodity that is not owned by other regions. Ranu Lake, located in Grati sub-district, has Lempuk fish which is not found in other areas because it can only live in Ranu Lake. The fish is highly nutritious and is then utilized by MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) partners consisting of 10 women who process Lempuk fish products. The problem that occurs is that many of them do not have business licenses, namely NIB (Business Identification Number) and P-IRT (Home Industry Food), and do not have design skills. Lecturers and students of the Yadika Institute of Technology and Business Pasuruan held training and assistance in overcoming these problems. The implementation method consists of three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the post-implementation stage. The purpose of this service is to help MSME partners have a business license and help MSME partners improve their skills in designing product packaging labels for processed Lempuk fish products typical of Grati, Pasuruan Regency. The results of the service are the output of MSME partners who have business licenses and increasing skills in designing business product packaging labels. It is hoped that MSME players who process Lempuk fish products can gain knowledge and skills that can help advance their business.

***Keywords**: Lempuk Fish, Business License, Ranu Grati Lake, Packaging*

PENDAHULUAN

Danau Ranu Grati, yang terletak di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, adalah rumah bagi spesies ikan unik yang dikenal sebagai ikan lempuk. Ikan ini tidak dapat ditemukan di daerah lain di Indonesia, menjadikan Danau Ranu Grati sebagai habitat eksklusifnya. Menurut penelitian Imam pada tahun 2011, ikan lempuk (*Gobiopterus spp*.) hanya dapat ditemukan di Jepang dan Indonesia, khususnya di Danau Ranu Grati di Kabupaten Pasuruan. Populasi ikan lempuk tersebar luas di tengah danau, seperti yang disebutkan oleh Rukmana pada tahun 2015. Dengan luas sekitar 200 hektar, Danau Ranu Grati adalah danau tektonik yang terletak 16 kilometer di sebelah timur Kota Pasuruan. Danau ini dikelilingi oleh tiga desa: Sumberdawesari, Ranuklindungan, dan Grati Tunon, yang semuanya terletak di Kecamatan Grati, Pasuruan, Jawa Timur.

Ikan Lempuk, spesies ikan kecil yang ditemukan di Danau Ranu Grati, Pasuruan, Jawa Timur, memiliki tingkat pembiakan yang berhasil di wilayah seluas sekitar 1.400 kilometer persegi (Anitasari et al., 2021; Ramadhani, 2021). Ikan kecil ini, dengan ukuran sekitar 3-4 sentimeter, kaya akan protein berkualitas tinggi. Selain nilai gizinya, ikan ini cocok untuk dikonsumsi oleh ibu hamil dan berkontribusi pada perkembangan otak anak-anak. Selain itu, Ikan Lempuk memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, dengan harga ikan mentah sekitar Rp 30.000 per kilogram. Harga ini mungkin berbeda ketika dijual dalam keadaan matang, dan kemungkinan lebih tinggi daripada saat dijual mentah.

Ketika produk mulai dipasarkan, seringkali muncul kendala di lapangan, salah satunya adalah kekurangan izin usaha. Pentingnya izin usaha baru disadari ketika harus mencantumkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam kemasan sebagai identitas pelaku usaha. Saat ini, NIB menjadi sangat penting dan krusial untuk menjaga kelancaran dan kesinambungan usaha. Setelah pelaku usaha memiliki NIB, mereka dapat terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan, yang merupakan langkah penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Izin usaha tidak hanya membuat bisnis menjadi legal, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan memungkinkan pengusaha memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan dari pemerintah setempat. Izin usaha juga memberikan pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis, menjaga keamanan dan kesehatan publik, serta membantu dalam pemantauan keuangan untuk tujuan pajak. Hampir setiap bisnis dengan aliran pendapatan membutuhkan izin usaha atau perijinan tertentu. Izin usaha diberikan oleh pemerintah pusat, negara bagian, daerah, kabupaten, dan kota, masing-masing dengan peraturan sendiri. Memperoleh izin usaha dapat memberikan perlindungan hukum, meningkatkan kredibilitas di mata pelanggan, dan mengurangi risiko bagi pemilik bisnis.

Berdasarkan Diana dkk (2022), manfaat NIB meliputi perlindungan hukum yang lebih baik, kemudahan dalam pengembangan usaha, bantuan dalam pemasaran usaha (baik domestik maupun ekspor), akses lebih mudah ke pembiayaan, serta memudahkan pendampingan dan pelatihan usaha dari pemerintah. Untuk menunjukkan keberadaan dan kelayakan usaha, para pelaku usaha membutuhkan izin usaha. Izin ini juga mendorong para pelaku usaha untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan, karena izin tersebut mencantumkan penanggung jawab usaha yang harus bertanggung jawab dalam memproduksi usaha tersebut. Dengan demikian, jika terjadi kerugian bagi pihak lain, pihak yang terdaftar dalam izin tersebut harus bertanggung jawab.

Pelaku usaha juga perlu memiliki izin P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) agar produk olahan yang mereka produksi dan dijual dalam kemasan eceran di Indonesia aman, berkualitas, bergizi, dan memiliki label yang sesuai. Selain izin usaha, kebanyakan ibu-ibu PKK meminta bantuan orang lain atau menggunakan jasa percetakan untuk mendesain kemasan produk lempuk crispynya. Proses ini seringkali memakan waktu dan merepotkan karena harus berulang kali mengurus kemasan. Oleh karena itu, jika ibu-ibu PKK dapat mendesain kemasan sendiri, mereka dapat menghemat waktu, efisien dalam pengeluaran, mengurangi biaya, dan merasa senang karena dapat mendesain kemasan sendiri.

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5255
(Hal.16-23)

Desain packaging ini menjadi sangat penting karena akan berdampak kepada pemasaran. Packaging merupakan “pemicu” karena fungsinya langsung berhadapan dengan pembeli. Pada packaging produk hasil olahan Ikan Lempuk juga kurang menarik sehingga diperlukan pembaharuan packaging supaya dapat lebih menarik minat pembeli (Nurwidiana, 2019). Dengan demikian, packaging harus dapat memberikan impresi spontan yang mempengaruhi tindakan positif konsumen di tempat penjualan (Cenadi, 2000).

Desain kemasan ini memiliki signifikansi yang besar karena memiliki dampak langsung pada pemasaran. Kemasan berperan sebagai "pemicu" karena berinteraksi langsung dengan pembeli. Daya pikat produk bagi konsumen kemasan menunjukkan ciri khas agar punya branding, disamping berfungsi melindungi produk dari kontaminasi yang menurunkan mutu produk (Saati *et al*., 2022). Pada kemasan produk olahan Ikan Lempuk, desainnya kurang menarik, sehingga perlu dilakukan peremajaan kemasan agar dapat menarik minat pembeli (Nurwidiana, 2019) dan juga untuk meningkatkan kreatifitas (Agustina *et al*., 2021). Oleh karena itu, kemasan harus mampu memberikan kesan spontan yang mempengaruhi tindakan positif konsumen di tempat penjualan (Cenadi, 2000).

Permasalahan pada mitra berdasarkan hasil survey pendahuluan yaitu ternyata mayoritas ibu ibu UMKM hasil pengolah ikan lempuk belum memiliki izin usaha yaitu NIB dan P-IRT. Kemudian mereka juga masih belum memiliki keterampilan mendesain padahal berkemauan dan berkeinginan agar bisa mendesain sendiri untuk label hasil produk mereka. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu mitra agar memiliki izin usaha serta membantu mitra meningkatkan keterampilan dalam mendesain label kemasan produk hasil olahan ikan Lempuk khas Grati Kabupaten Pasuruan.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Untuk tahap persiapan kegiatannya meliputi koordinasi persiapan ke mitra pengabdian yaitu ibu ibu UMKM pengolah hasil ikan lempuk dan kegiatan pengumpulan kebutuhan pengabdian. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga aktifitas yaitu pelatihan untuk pendaftaran perijinan NIB, pelatihan pendaftaran perijinan P-IRT dan pelatihan desain kemasan label produk. Pada tahap kedua kegiatan pelatihan dilaksanakan di salah satu rumah mitra yaitu ibu Hj. Tumikha selaku koordinator UMKM hasil olahan ikan lempuk di Grati yang diikuti 10 peserta yang berasal dari wilayah kecamatan Grati di sekitar danau Ranu Grati. Dari tiga kegiatan tersebut, semua prosesnya menggunakan teknologi dan berbasis internet. Saat ini, UMKM harus berpacu dengan teknologi dan waktu untuk menjaga daya saing yang menjamin kelangsungan usahanya (Hartana, 2022). Pada tahap terakhir yaitu pasca pelaksanaan meliputi evaluasi kegiatan, pendampingan lanjutan dan pelaporan serta luaran pengabdian. Pendampingan lanjutan ini sangat penting karena terkait dengan penggunaan teknologi dan pemanfaatan platform digital (Didiharyono dkk, 2022). Saat ini teknologi memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan bisnis usaha (Puspitarini, 2021) Ketiga tahapan tersebut dijelaskan pada Gambar 1 tentang metode pelaksanaan pengabdian.

Desain penelitian yang digunakan dalam PKM ini adalah Pre-Eksperimental dengan rancangan Pre-Test dan Post-Test Design yaitu dengan melakukan intervensi berupa pelatihan. Sebelum dilaksanakan pelatihan, maka dilakukan pengukuran pengetahuan terlebih dahulu dengan memberikan Pre-Test, kemudian dilakukan pengukuran pengetahuan lagi berupa Post-Test setelah dilaksanakan pelatihan, sehingga dapat dilihat perbedaan pengetahun sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu ibu UMKM Hasil Pengolah Ikan Lempuk di Desa

Gratitunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023 yang berjumlah 9 orang. Sedangkan Sampel Penelitian ini adalah seluruh ibu ibu UMKM Hasil Pengolah Ikan Lempuk di Desa Gratitunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan yang hadir pada kegiatan pelatihan ini dengan kriteria yaitu yang mengikuti *Pre-Test* dan *Post-Test* serta responden yang menjawab dan mengembalikan kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test* secara lengkap.

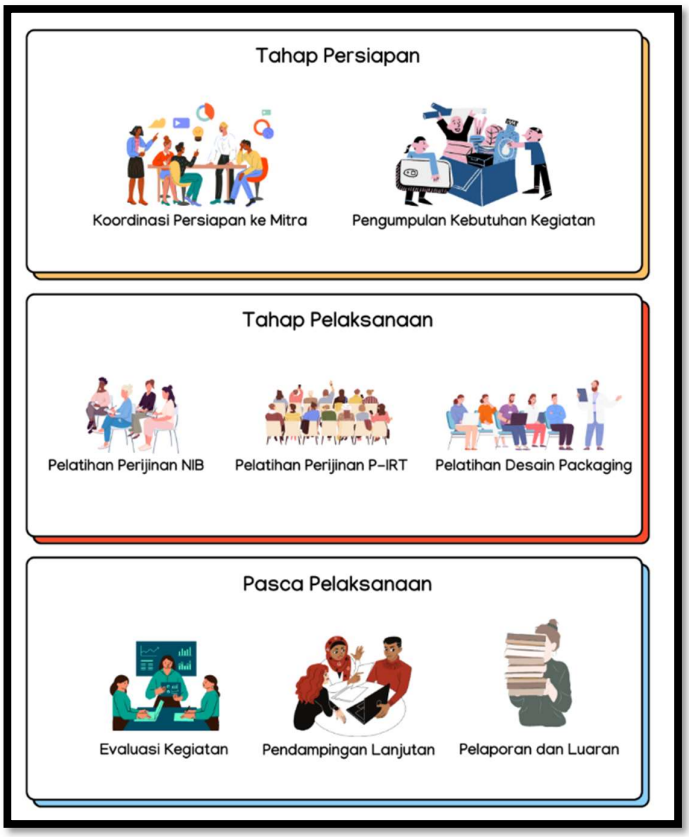

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dari pelatihan yang telah dilaksanakan merupakan solusi atas permasalahan yang telah dirumuskan tim pelaksana dengan pihak mitra. Kegiatan pengabdian ini menjadi indikator kinerja utama perguruan tinggi dalam hal dosen berkegiatan di luar kampus serta mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Berdasarkan permasalahan prioritas yang telah disepakati tim pelaksana dengan mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah mitra dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berlangsung pada hari Sabtu tanggal 2 September 2023 yang bertempat di kediaman Ibu Hj Tumikha selaku koordinator Ibu Ibu UMKM Pengolah Hasil Ikan Lempuk Desa Gratitunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Acara ini dihadiri 20 Peserta yang terdiri dari 9 orang UMKM Lempuk, 7 orang dari Organisasi Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kabupaten

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5255
(Hal.16-23)

Pasuruan yang mewadahi UMKM tersebut, dan 4 orang dari peserta umum yang ingin ikut serta pelatihan.

Tabel 1. Target luaran berdasarkan solusi yang ditawarkan ke mitra

No	Bidang	Permasalahan	Solusi	Target Luaran
1	Manajemen Usaha	Belum mempunyai izin usaha	• Pelatihan perijinan NIB • Pelatihan perijinan P-IRT	• Mempunyai izin usaha NIB • Mempunyai izin usaha P-IRT
2	Packaging (kemasan)	Belum memiliki kemampuan desain packaging	Pelatihan desain packaging	Keterampilan mitra dalam desain packaging

Peserta terlebih dahulu melakukan registrasi dengan mengisi daftar hadir. Setelah itu dilakukan pembukaan oleh MC mahasiswa selaku anggota pengabdian kepada masyarakat. Kemudian Sambutan oleh Ketua PKM dan dilanjutan dengan sambutan oleh tuan rumah ibu Hj Tumikha. Panitia selanjutnya memberikan lembaran berupa pre-test dimana pada sesi ini peserta diberikan pertanyaan terkait materi pelatihan yaitu tentang seputar pendaftaran NIB, PIRT, kemudian kemampuan teknologi, dan keterampilan mendesain. Pertanyaan dikemas dalam bentuk kuesioner dan dilakukan selama 15 menit. Setelah peserta selesai mengisi pre-test maka kemudian masuk ke Materi tentang pendaftaran perijinan NIB. Setelah itu dilanjutkan dengan Materi terkait perijinan PIRT kemudian baru materi desain produk yang secara langsung peserta melakukan praktik di smartphone masing masing.

Setelah hasil dari praktik membuat desain label kemasan produk masing masing peserta, maka panitia membagikan post-test dan diisi selama 15 menit. Acara terakhir dari kegiatan PKM ini adalah diskusi tanya jawab terkait program pendampingan lanjutan yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ke depan. Kemudian pelaksaan PKM ini ditutup dengan berdoa bersama dan ramah tamah.

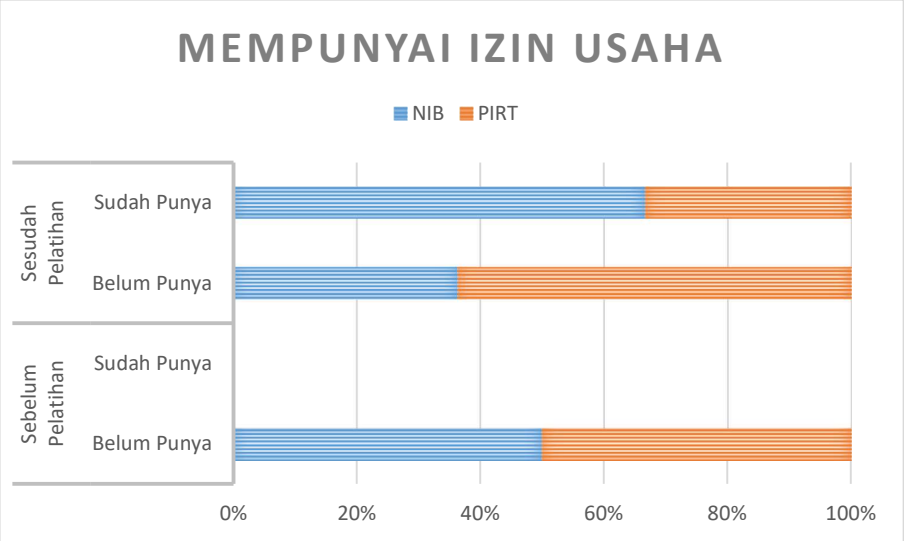

Gambar 2. Hasil Luaran Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan gambar 2, terkait memiliki ijin usaha yaitu NIB dan P-IRT sebelum pelatihan para peserta belum memiliki izin usaha. Setelah mendapatkan materi pelatihan tentang perijinan NIB dan PIRT dan didampingi oleh tim pelaksana agar bisa mendaftarkan secara online maka 60% peserta berhasil mendapatkan ijin usaha berupa NIB dan 30% peserta mendapatkan P-IRT. Hal ini terkendala karena ada beberapa peserta yang belum memiliki NPWP sehingga menghambat untuk proses pendaftaran izin usaha. Mereka harus membuat NPWP terlebih dahulu agar bisa mendaftarkan izin usaha mereka.

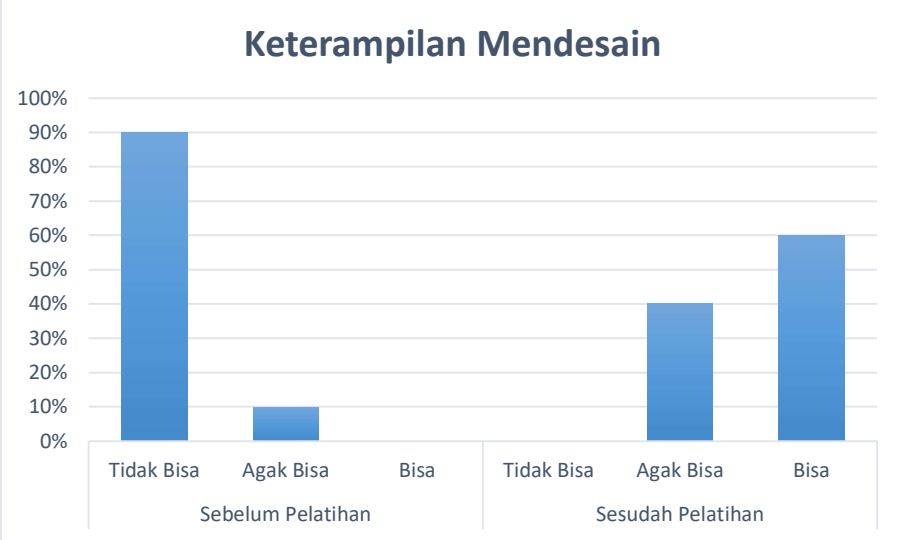

Gambar 3. Hasil Kuesioner Keterampilan Mendesain

Pada saat peserta pelatihan diberi pre test, mayoritas peserta tidak bisa mendesain label kemasan produk mereka. Hanya 10% saja yang menjawab agak bisa. Setelah dilakukan pelatihan dalam mendesain label kemasan untuk produk mereka, maka pada saat menjawab post test hasil keterampilan mereka meningkat yaitu 40% menjawab agak bisa dan 60% bisa. Kemudian hasil dari praktik mendesain mereka kita lakukan pendampingan lanjutan agar hasilnya bisa lebih maksimal.

DAMPAK DAN MANFAAT

Kegiatan pelatihan perijinan NIB dan PIRT serta pelatihan mendesain label kemasan bagi Ibu Ibu UMKM Pengolah Hasil Ikan Lempuk Desa Gratitunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan memberikan dampak serta manfaat yang signifikan. Dari kegiatan pelatihan untuk pendaftaran perijinan NIB dan PIRT, akhirnya mereka saat ini telah memiliki izin usaha yang berbadan hukum yaitu NIB dan PIRT dengan memanfaat teknologi informasi pada saat mendaftar karena berbasis online. Sedangkan dari kegiatan pelatihan mendesain label kemasan untuk produk mereka, meningkatkan keterampilan mereka dalam hal mendesain serta menggunakan teknologi informasi khususnya smartphone. Selain itu juga meningkatkan pengetahuan mereka terkait kemudahan dalam mendaftarkan NIB dan PIRT, serta pengetahuan cara proses menginstall aplikasi Canva di smartphone sampai mendesain menggunakan aplikasi Canva. Ibu ibu UMKM juga bisa mengembangkan keterampilan desain mereka untuk membuat brand produk mereka yang bisa digunakan sebagai merek mereka untuk dipasarkan agar lebih mudah diingat dan dikenal oleh masyarakat (Prayogo *et al*., 2023).

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5255 (Hal.16-23)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa dari Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan berupa tiga kegiatan pelatihan yaitu pelatihan perijinan NIB, pelatihan perijinan P-IRT dan pelatihan mendesain label kemasan dengan menggunakan aplikasi Canva di desa Gratitunon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra untuk dapat mengembangkan produk hasil olahan ikan lempuk mereka agar bisa melakukan penjualan secara meluas karena salah satunya sudah mempunyai izin usaha. Setelah kegiatan ini harapannya akan dilanjutkan untuk pembuatan bisnis model agar usaha mereka semakin berkembang (Puspitarini *et al*., 2021) di skala Nasional serta di bidang pemasaran produk mereka melalui digital marketing dan juga menjadi komoditas unggulan Kabupaten Pasuruan supaya bisa berkembang secara Nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) atas dukungan financial terhadap hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023.

REFERENSI

Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, *4*(1), 69-76.

Anitasari, S., Kusuma, W. E., & Yuniarti, A. (2021). Kajian Morfometrik Dan Nisbah Jenis Kelamin Ikan Lempuk Di Ranu Grati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Harpodon Borneo*, *14*(1), 21-28.

Cenadi, C. S. (2000). Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. *Nirmana*, *2*(2).

Diana L, Akbhari I, Fadhilah A, Hidayaturracman H. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi Umkm Kelurahan Dukuh Sutorejo. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 81-8.

Didiharyono, D., Ferdian, A., Patahiruddin, P., & Qur'ani, B. (2022). Pemberdayaan dan Pengembangan UKM Masyarakat Pesisir Berbasis Platform Digital. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(3), 544-553.

E. W. Puspitarini, H. Moerti, A. V. Vitianingsih, A. Maukar, F. Marisa and S. Bukhori, "How Affect Autonomous and Controlled Motivation using Massive Open Online Course?," 2021 *International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering* (ICOMITEE), Banyuwangi, Indonesia, 2021, pp. 170-173, doi: 10.1109/ICOMITEE53461.2021.9650239.

Hartana, H. (2022). Pengembangan UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Teknologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 3(2), 50-64. Retrieved from https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/p2mfhis/article/view/1542

Hertika, A. M. S., Musa, M., Putra, R. B., Afendy, S., Khasanah, A., Fitrianesia, F., & Alfarisi, M. A. (2024). Analysis of Plankton as Food for Lempuk Fish (Gobiopterus spp.) from Ranu Grati, Pasuruan, East Java, Indonesia, as Information for Domestication Efforts. *Ecological Engineering & Environmental Technology (EEET)*, *25*(1).

Imam, M. (2011). *Variasi Morfologi pada Ikan Lempuk (Gobiopterus brachypterus) di Danau Ranugrati Pasuruan* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Nurwidiana, N., Fatmawati, W., & Masidah, E. (2019). Pendampingan Proses Produksi dan Kemasan Produk Industri Kecil Minuman Herbal. *Community Empowerment*, *4*(2),

57-65.

Prayogo, A., Fauzi, A., Bagaskoro, D. S., Alamsyah, F. A., Tonda, F., Hafidzi, M. K., ... & Wijaya, S. (2023). Pengaruh Brand Image, Viral Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *1*(4), 754-763.

Puspitarini, E. W., Maukar, A., Marisa, F., Haryanto, K. W., & Pradana, T. (2021). Business Models Canvas of MOOCs: an Investigation of Sustainable Practices for MOOC Universities. *Inform*, *6*(2).

Ramadhani, I.N. 2021. Karakterisasi Morfologi, Morfometrik, dan Meristik Ikan Lempuk (Gobiopterus sp.) Ranu Grati dengan Pembanding Gobiopterus chuno dan Gobiopterus brachypterus (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Rukmana, D. (2015). *Studi Ekologi Ikan Endemik Lempuk (Gobiopterus spp.) Di Ranu Grati Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Saati, E. A., Br, A., Cahyono, E. B., Agustino, H., Sukmana, O., & Harini, R. (2022). Peningkatan Mutu Usaha Mikro Makanan Sehat: Inovasi Kemasan dan Branding Produk Unggulan (Desa Pandanrejo, Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang). *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks" SOLIDITAS"*, *5*(1), 46-57.